

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Wisata Terpadu Sendang Senjoyo adalah suatu atraksi wisata yang dibuat dengan memanfaatkan potensi dari wilayah yang belum dikelola dan dikembangkan.
- b. Pariwisata yang dikembangkan adalah pariwisata yang nantinya akan berkembang menjadi wisata yang berskala regional. Pariwisata ini memiliki tujuan utama sebagai rekreasi bagi semua golongan masyarakat.
- c. Wisata Terpadu Sendang Senjoyo merupakan kawasan yang memadukan berbagai jenis atraksi wisata berupa wisata rekreasi aktif maupun pasif yang ditujukan bagi semua golongan masyarakat. Nantinya wisata ini harus mampu menjadi icon pariwisata Kabupaten Semarang dan Jawa Tengah.

4.2. Batasan

- a. Lokasi tapak berada di wilayah Kabupaten Semarang bagian selatan tepatnya di Desa Tegalwaton Kecamatan Tengaran yang memiliki luas 4 ha dan direncanakan untuk pengembangan wisata.
- b. Di proyeksikan hingga tahun 2023 (sepuluh tahun ke depan).
- c. Peraturan pembangunan menggunakan aturan pemerintah setempat.
- d. Penentuan fasilitas yang tersedia pada Perencanaan kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo didasarkan pada hasil studi banding yang telah dikaji yang berkaitan dengan sarana rekreasi serta sarana penunjangnya.
- e. Ekspresi bangunan rekreatif dengan kriteria dinamis, variatif, dan atraktif.
- f. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, dan daya dukung tanah tidak dibahas dengan mendetail.

4.3. Anggapan

- a. Tapak existing di Sendang Senjoyo dianggap masih layak dan siap untuk dibangun secara teknis, dimana struktur seta daya dukung tanah dianggap memenuhi untuk didirikan fasilitas dalam proses untuk Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo.
- b. Penyediaan dan pembebasan lahan untuk Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo dianggap tidak masalah karena lahan tersebut memang diperuntukkan sebagai area pengembangan wisata.
- c. Data yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan dianggap memenuhi persyaratan hingga sepuluh tahun mendatang.
- d. Kemajuan teknologi dapat diterapkan pada perancangan fisik bangunan maupun kawasan.
- e. Jaringan utilitas kota dianggap mampu menjangkau lokasi tapak.